



## LITURGI IBADAH SABTU SUNYI: ALTAR KELUARGA

Sabtu, 11 April 2020

### "TERKUBUR BERSAMA YESUS"

#### PERSIAPAN ACARA

1. Lebih indah dilakukan sebelum tidur malam. Gunakan 15-30 menit saja.
2. Tujuan ibadah adalah membangun spiritualitas dan kesehatan keluarga Kristen, khususnya dalam membawa keluarga memohon agar Tuhan memberikan kekuatan sehingga keluarga GPBB dapat 'meninggalkan dan menanggalkan berbagai dosa di kubur Yesus' itu.
3. Ayah sebagai liturgos.

#### PENUNTUN ALTAR KELUARGA:

1. **Nyanyian Pembukaan:** "Ambil Dunia, B'riku Yesus/Take the World, But Give Me Jesus" (Fanny J. Crosby [lirik] and John R. Sweeney [lagu], 1879; NKB 178).

1. Ambil dunia, b'riku Yesus yang setia janji-Nya;  
Dan kasih-Nya pun abadi, tak berubah s'lamanya.  
(Reff)

Reff (*Indo*):

*O betapa luhur, mulia, luas, lebar kasih-Nya!*

*Sungguh puna tebusan-Nya memberi hidup baka!*

2. Ambil dunia, b'riku Yesus yang menghibur jiwaku,  
'ku tetap 'kan memuji-Nya walau badai menyerbu.  
(Reff)

3. Take the world, but give me Jesus,  
Let me view His constant smile;  
Then throughout my pilgrim journey  
Light will cheer me all the while.  
(Reff)

Reff (*English*):

*Oh, the height and depth of mercy!*

*Oh, the length and breadth of love!*

*Oh, the fullness of redemption,*

*Pledge of endless life above!*



## 2. Doa Pembukaan (dpo. Ayah)

### 3. Pembacaan Mazmur Bertanggapan: Psalm 4:1-8 (A Psalm of David)

*F: Father; M-c: Mother and Children*

F : Answer me when I call to you, O my righteous God. Give me relief from my distress; be merciful to me and hear my prayer.

M-c : How long, O men, will you turn my glory into shame? How long will you love delusions and seek false gods?

F : Know that the LORD has set apart the godly for himself; the LORD will hear when I call to him.

M-c : In your anger do not sin; when you are on your beds, search your hearts and be silent.

F : Offer right sacrifices and trust in the LORD.

M-c : Many are asking, "Who can show us any good?" Let the light of your face shine upon us, O LORD.

F : You have filled my heart with greater joy than when their grain and new wine abound.

Together:

*I will lie down and sleep in peace, for you alone, O LORD, make me dwell in safety*

### 4. Persiapan Renungan: "Terkubur Bersama Yesus (Buried with Jesus)" Matthew 27:57-61

*(dibacakan oleh Ayah)*

*As evening approached, there came a rich man from Arimathea, named Joseph, who had himself become a disciple of Jesus. Going to Pilate, he asked for Jesus' body, and Pilate ordered that it be given to him. Joseph took the body, wrapped it in a clean linen cloth, and placed it in his own new tomb that he had cut out of the rock. He rolled a big stone in front of the entrance to the tomb and went away. Mary Magdalene and the other Mary were sitting there opposite the tomb.*

**Romans 6:10-12** *(dibacakan bersama-sama)*

*The death he died, he died to sin once for all; but the life he lives, he lives to God. In the same way, count yourselves dead to sin but alive to God in Christ Jesus. Therefore do not let sin reign in your mortal body so that you obey its evil desires.*

## 5. Renungan *(dibacakan oleh Ayah)*

Perikop yang tadi kita baca membawa kita kepada ingatan akan Tuhan Yesus yang dikubur. Di dalam kasih dan kesederhanaan, Allah merelakan diri-Nya mati, bahkan dikubur dalam kubur milik Yusuf dari Arimatea. Yesus merendahkan diri-Nya sampai mati, bukan karena Ia tidak berdaya melawan kematian. Tetapi karena kasih-Nya kepada kita, Ia merangkul kematian supaya kematian kekal tidak dapat merangkul kita. Yesus menghadapi maut bukan dari kejauhan dengan tatapan iba, namun Ia masuk sampai titik terdalam ke dalam maut, supaya kita yang percaya kepada-Nya tidak perlu lagi masuk ke dalam maut. Betapa besar kasih Tuhan Yesus untuk kita!

Dikubur itu, dosa-dosa dunia tersimpan mati supaya benih kehidupan dapat tumbuh melalui kebangkitan Yesus, buah sulung dari Allah (1Kor.15:23). Apakah anda ingat proses germinasi atau perkecambahan? Dalam proses germinasi, benih yang kita tanam harus benih yang sehat dan unggul. Namun begitu benih itu masuk ke dalam tanah, secara bertahap volumenya akan membesar karena ia menyerap zat dan air yang ada di dalam tanah. Lalu benih itu mati. Kemudian, perlahan muncullah tunas yang menyeruak ke atas permukaan tanah. Itulah kehidupan baru.

Hidup kita juga harus seperti benih itu. Agar benih-benih kehidupan muncul, kita harus rela mati terhadap dosa dan berkata tidak terhadap hal-hal yang selama ini membelenggu kita. Kita perlu membawa dosa-dosa kita ke kubur Yesus dan membiarkan dosa-dosa itu mati di sana. Keserahakan, sikap yang tidak beriman, hati yang sulit bersyukur, kekerasan dalam rumah tangga, ambisi yang lahir dari egoisme, kesombongan atas pencapaian duniawi, sikap hidup yang dibelenggu ketakutan dan kekuatiran. Kita perlu meninggalkan semua ini di dalam kubur Yesus supaya bermunculan benih-benih yang baru: benih rasa syukur, benih kasih dan kepedulian bagi sesama, benih kerelaan menerima dan memaafkan, benih kerendahan hati dan kerja keras, benih iman, daya tahan dan pengharapan akan hari esok yang lebih baik. Paulus mengingatkan, *“Demikianlah hendaknya kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya”* (Roma 6:11-12). Di malam Sabtu Sunyi ini, mari kita tanggalkan dan tinggalkan dosa-dosa kita di kubur Yesus, agar esok kita dapat menyambut pagi dengan semangat kebangkitan, semangat Paskah!

## 6. Nyanyian Keluarga: “Ubah Hatiku/Change My Heart O God” (Eddie Spinosa)

1. Ubah hatiku seputih salju,  
Ubah hatiku s’perti diri-Mu.

*Engkau Penjunan, ‘ku tanah liat  
Bentuk jadikan, ini doaku*

Ubah hatiku seputih salju,  
Ubah hatiku s’perti diri-Mu.

2. Change my heart, o God, make it ever true;  
Change my heart, o God, may I be like You.

*You are the Potter, I am the clay  
Mould me and make me; this is what I pray*

Change my heart, o God, make it ever true;  
Change my heart, o God, may I be like You.

## 7. Sharing keluarga (berbagi kesan, nasihat dan harapan kepada keluarga)

### 8. Saling Bergandengan Tangan dan Berdoa:

- Ayah mendoakan keluarga (sebutkan nama istri dan anak-anak)
- Ibu mendoakan ayah (sebutkan nama suami)
- Anak-anak mendoakan ayah dan ibu.

### 9. Doa Berkat: Number 6:24-26 (dpo Ayah dengan mengangkat tangan)

“The Lord bless you and keep you;  
The Lord make his face shine on you and be gracious to you;  
The Lord turn his face toward you and give you peace.”

